

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status gizi yang baik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan kesehatan yang pada dasarnya adalah bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional. Balita merupakan kelompok sasaran yang perlu mendapat perhatian khusus. Apabila dalam masa tersebut mengalami kekurangan gizi dapat berdampak pada kualitas hidup selanjutnya. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, besaran masalah gizi pada balita di Indonesia yaitu 19,6% gizi kurang, diantaranya 5,7% gizi buruk; *stunting* (pendek) 37,2%. (Kemenkes RI, 2014).

Masalah gizi sangat terkait dengan ketersediaan dan aksesibilitas pangan penduduk. Selain penganekaragaman pangan yang dapat menyebabkan terjadinya status gizi kurang pada balita adalah pemberian ASI Eksklusif. Terjadinya rawan gizi pada bayi disebabkan antara lain karena ASI banyak diganti oleh susu formula dengan jumlah dan cara pemberian yang tidak sesuai kebutuhan. ASI merupakan makanan yang bergizi yang mudah dicerna oleh bayi dan langsung diserap. Ibu yang melahirkan mampu untuk menghasilkan air susu ibu dalam jumlah yang cukup untuk keperluan bayinya secara penuh tanpa makanan tambahan bahkan ibu yang gizinya kurang baikpun dapat menghasilkan ASI cukup tanpa makanan tambahan selama tiga bulan pertama. (Widyastuti, Endang. 2009).

Mengingat pentingnya pemberian ASI, maka *World Health Organization*

(WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) merekomendasikan kebijakan *Infant Young and Child Feeding* atau disebut dengan Standar Emas Pemberian Makan pada Bayi dan Anak yang salah satunya adalah memberikan ASI saja pada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan (Depkes,2012).

Masalah utama rendahnya pemberian ASI Eksklusif di Indonesia dapat dikarenakan pengaruh faktor social budaya, kurangnya pengetahuan ibu hamil, keluarga, dan masyarakat serta tenaga kesehatan yang belum sepenuhnya mendukung peningkatan pemberian ASI, termasuk institusi yang mempekerjakan perempuan yang belum memberikan tempat dan kesempatan bagi ibu menyusui di tempat bekerja (Kemenkes RI, 2013)

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih tergolong rendah. Menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan 2017, pemberian ASI Eksklusif di Indonesia hanya 35%. Angka tersebut masih dibawah rekomendasi WHO (Badan Kesehatan Dunia) sebesar 50%. Sedangkan menurut data dari dinas kesehatan provinsi DIY, cakupan pemberian ASI eksklusif hanya sekitar 74,9% (Profil Kesehatan DIY, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2017 diketahui dari 7.401 bayi (0-6 bulan) yang diberi ASI eksklusif hanya sebesar 3,202 (43,3%), padahal target pemberian ASI di Kabupaten ini adalah 86%. Sedangkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Godean I sebesar 48,23% (Profil Puskesmas Godean I, 2017). Dari survei awal yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Godean I didapatkan bahwa masih banyak ibu yang memberikan ASI kepada bayinya

namun tidak secara eksklusif. Puskesmas Godean I telah memiliki program untuk meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif, antara lain layanan konseling ASI Eksklusif, penyuluhan tentang ASI Eksklusif, pemantauan ASI Eksklusif oleh kader posyandu, pembinaan kelompok pendukung ibu menyusui, pelatihan Pemberian Makanan Bayi dan Anak untuk kader dan disediakan tempat menyusui bagi ibu menyusui. Selain itu, Puskesmas Godean I juga mempunyai program Inovasi pemberian sertifikat bagi bayi lulus ASI Eksklusif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin meneliti pengaruh program pemberian sertifikat bayi lulus ASI eksklusif pada ibu menyusui di wilayah Puskesmas Godean I, Sleman, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah ada pengaruh program pemberian sertifikat bayi lulus ASI Eksklusif terhadap peningkatan cakupan ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Godean I, Sleman ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program pemberian sertifikat bayi lulus ASI eksklusif terhadap peningkatan cakupan ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Godean I, Sleman, Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik Ibu menyusui ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Godean I dan Moyudan
- b. Mengetahui pengaruh program pemberian sertifikat lulus ASI Eksklusif terhadap peningkatan cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Godean I

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang gizi masyarakat tentang manajemen program pangan dan gizi di Posyandu dan masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dapat dikembangkan pengetahuan bidang pangan dan gizi, khususnya pengetahuan tentang pengaruh program pemberian sertifikat ASI eksklusif dalam pencapaian cakupan ASI eksklusif.

2. Manfaat Praktis

Diperolehnya bahan masukan bagi pemerintah, untuk meningkatkan program perbaikan gizi, khususnya program ASI eksklusif.

F. Keaslian Penelitian

Sepanjang pengetahuan dan referensi yang ada, penelitian tentang pengaruh program pemberian sertifikat bayi lulus ASI Eksklusif terhadap peningkatan cakupan ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Godean I, Sleman belum pernah dilakukan. Beberapa penelitian serupa yang pernah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

N	Judul Penelitian	Variabel	Jenis Penelitian	Metode
1	Ida, 2011. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI eksklusif 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok. Penelitian saya “pengaruh program pemberian sertifikat bayi lulus ASI Eksklusif terhadap peningkatan cakupan ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Godean I, Sleman”	Informan berumur antara 18-35 tahun, rata-rata memiliki 2 orang anak dan dengan tingkat pendidikan SMP. Penelitian saya tentang pengaruh program pemberian sertifikat ASI eksklusif dan cakupan ASI eksklusif	Penelitian kuantitatif dengan design cross section sedangkan penelitian saya penelitian kualitatif	Quesioner Teknik penelitian saya dengan data primer
2	Krissely, Y 2011. Studi kualitatif terhadap rendahnya cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kereng Pangi Kecamatan Hilir Kabupaten Katingan Propinsi Kalimantan Tengah. Penelitian saya “pengaruh program pemberian sertifikat bayi lulus ASI Eksklusif terhadap peningkatan cakupan ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Godean I, Sleman”	Diketahuinya peranan faktor internal (umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan dan kepercayaan) serta peranan faktor eksternal. Penelitian saya tentang pengaruh program pemberian sertifikat ASI eksklusif dan cakupan ASI eksklusif	Penelitian kualitatif penelitian saya penelitian kualitatif	Wawancara Teknik penelitian saya dengan data primer

3	Ramla Hakim. 2012 Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Nabire, Kabupaten Nabire. Penelitian saya “pengaruh program pemberian sertifikat bayi lulus ASI Eksklusif terhadap peningkatan cakupan ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Godean I, Sleman”	Diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Nabire. Penelitian saya tentang pengaruh program pemberian sertifikat ASI eksklusif dan cakupan ASI eksklusif	Penelitian survey dengan metode <i>cross sectional</i> penelitian saya penelitian kualitatif	Quesioner Teknik penelitian saya dengan data primer
4	Rahmad, 2017. Peran nenek dalam peningkatan cakupan ASI eksklusif di Desa Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Penelitian saya “pengaruh program pemberian sertifikat bayi lulus ASI Eksklusif terhadap peningkatan cakupan ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Godean I, Sleman”	Diketahuinya peran nenek dan dukungannya dalam peningkatan cakupan ASI eksklusif. Penelitian saya tentang pengaruh program pemberian sertifikat ASI eksklusif dan cakupan ASI eksklusif	Penelitian kualitatif penelitian saya penelitian kualitatif	FGD dan dokumentasi Teknik penelitian saya dengan data primer
5	Nur Lailatul. 2017 Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Ibu menyusui pada ibu bekerja di Sigaret Kretek Tangan (SKT) Unit Karang Bener Djarum Kudus. Penelitian saya “pengaruh program pemberian sertifikat bayi lulus ASI Eksklusif terhadap peningkatan cakupan ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Godean I, Sleman”	Diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ibu menyusui pada ibu bekerja. Penelitian saya tentang pengaruh program pemberian sertifikat ASI eksklusif dan cakupan ASI eksklusif	Penelitian kuantitatif dengan design <i>cross sectional</i> penelitian saya penelitian kualitatif	Quesioner Teknik penelitian saya dengan data primer